



Kajian Struktur Ruang Kecamatan Serengan Kota Surakarta

Moh. Ali Ma'sum^{a, 1*}

^a Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

¹ adlimasoem@gmail.com

*korespondensi penulis

Informasi artikel	ABSTRAK
<p><i>Sejarah artikel</i></p> <p>Diterima : 17 Juli 2021</p> <p>Revisi : 21 November 2021</p> <p>Dipublikasikan : 31 Mei 2022</p> <p>Kata kunci:</p> <p>Struktur ruang</p> <p>Serengan</p> <p>Fasilitas Pelayanan</p>	<p>Kecamatan Serengan sebagai salah satu kecamatan dengan penerapan sistem perkotaan di Kota Surakarta yang sudah terus mengalami perkembangan. Struktur ruang merupakan tatanan dari pusat pemukiman serta sistem sarana prasarana yang berguna dalam mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat dimana secara hierarki mempunyai hubungan fungsional. Karena hal tersebut maka penulis mengkaji penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui struktur ruang Kecamatan Serengan Kota Surakarta. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menerapkan pendekatan kuantitatif serta variabel penelitian ini berupa sarana prasarana yaitu fasilitas pelayanan masyarakat dan jaringan jalan. Hasil penelitian menunjukkan bentuk struktur kecamatan Serengan mendekati konsep pola konsentris, dimana pusat perkembangan dan pertumbuhan berada di tengah-tengah kecamatan Serengan selain itu model struktur ruangnya yaitu multi nodal karena terdiri dari pusat, sub pusat serta pusat lainnya.</p>
<p>Keywords:</p> <p>Spatial structure</p> <p>Serengan</p> <p>Service Facilities</p>	<p>ABSTRACT</p> <p>Serengan sub-district as one of the sub-districts with the implementation of the urban system in the city of Surakarta which has continued to develop. Spatial structure is arrangement from center settlement and system means infrastructure that useful in support activities economy and social Public Where by hierarchy have relationship functional. Because of this, the authors examine this research with the aim of knowing the spatial structure of the Serengan District, Surakarta City. The author uses a descriptive type of research by applying a quantitative approach and this research variable is in the form of infrastructure, namely community service facilities and road networks. The results of the study show that the structure of the Serengan sub-district is close to the concept of a concentric pattern, where the center of development and growth is in the middle of the Serengan district.</p>

© 2022 Moh. Ali Ma'sum. All Right Reserved

Pendahuluan

Struktur ruang merupakan tatanan dari pusat pemukiman serta sistem sarana prasarana yang berguna dalam mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat dimana secara hierarki mempunyai hubungan fungsional. Struktur ruang adalah ekspresi geografis yang merupakan cermin

lingkup kebijakan yang dibuat masyarakat terkait dengan ekonomi, sosial dan kebudayaan (Yunus Wahid, 2016). Struktur ruang akan mengalami perubahan seiring dengan pertumbuhan wilayah tersebut seperti dalam aspek sosial ekonomi serta membentuk suatu organisasi keruangan tertentu yang merupakan representasi penggunaan ruang

e-mail: geomedia@uny.ac.id

oleh manusia Struktur terbentuk berdasarkan persebaran kegiatan secara spasial Schnore (71) dalam (J.Geovani P Lahagina et al., 2015).

Salah satu struktur ruang perkotaan yang dominan yaitu pemukiman dimana secara fisik dapat diidentifikasi. Pemanfaatan ruang dalam hal untuk pengembangan kota perlu adanya pengarahannya rencana tata ruang. Menurut Undang-Undang No 26. Tahun 2007 mengenai penataan ruangan menyebutkan maksud penataan ruang supaya tercapainya suatu situasi yang nyaman, tentram, aman, produktif serta mengembangkan pola keberlanjutan.

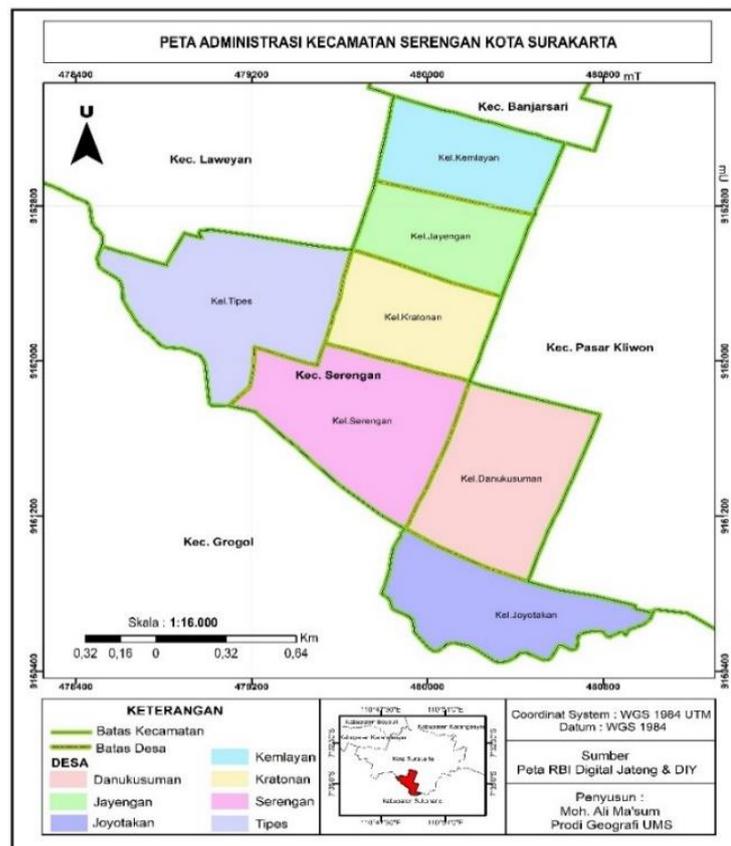
Kecamatan Serengan merupakan salah satu diantara 5 kecamatan yang ada di Kota Surakarta, kecamatan Serengan terdiri dari 7 kelurahan Kegiatan Kecamatan Serengan berada dekat dengan pusat Kota Surakarta yang memiliki peran sebagai salah satu *growing points* situasi ini menimbulkan terjadinya masalah perkotaan yaitu terkait struktur ruang kota yang belum konsisten

atau belum tertata dengan baik. serta sesuai dengan aturan yang berlaku Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur ruang Kecamatan Serengan Kota Surakarta. Fokus dari kajian ini yaitu pada kesesuaian dari pusat pelayanan kegiatan perkotaan dan jaringan Sarana prasarana di Kecamatan Serengan pada RTRW Kota Surakarta

Metode

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kecamatan Serengan Kota Surakarta Kecamatan Serengan memiliki 7 kelurahan, dengan luas wilayah seluas 3,194 km² serta terdiri dari 54.671 jiwa penduduk, selain itu kepadatan penduduk kecamatan Serengan yaitu 3.130,87 jiwa per km (BPS Kota Surakarta, 2020). Cakupan lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Jenis Penelitian

Penulis melakukan kajian ini dengan menerapkan jenis penelitian deskriptif serta

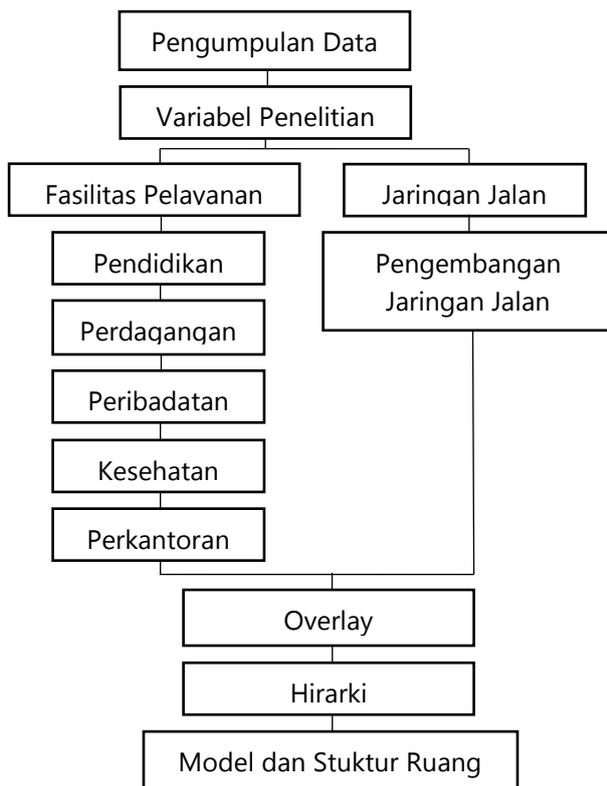
menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk variabel yang digunakan merupakan hasil telaah

penulis dari teori yang terkait serta mewakili konsep dari struktur ruang. Variabel yang digunakan dapat ditunjukkan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Sumber
Fasilitas Pelayanan :	• BPS (2020)
1. Fasilitas Pendidikan	• Google Earth
2. Fasilitas Perdagangan	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020)
3. Fasilitas Peribadatan	• Kemenag (simas.kemenag.go.id)
4. Fasilitas Kesehatan	
5. Fasilitas Perkantoran	
Jaringan Jalan :	
1. Pengembangan Jaringan Jalan	SHP Jaringan Jalan

Adapun Langkah pengerjaan penelitian dapat dilihat pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Alur Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Hierarki pada satu daerah didorong oleh beberapa hal, seperti jumlah penduduk pada daerah tersebut serta jumlah fasilitas pelayanan umum yang tersedia ([Budiharsono, 2001](#)).

1. Kajian Pusat Fasilitas Pelayanan Kecamatan Serengan

Pusat fasilitas pelayanan kecamatan Serengan terletak di kelurahan Serengan dan kelurahan kratonan, kesimpulan ini didapat dari persebaran fasilitas yang memusat di kelurahan tersebut. Untuk lebih lengkap mengenai jumlah dan persebaran fasilitas kecamatan Serengan dapat dilihat pada [Tabel 2](#) dan [Gambar 3](#).

Tabel 2. Jumlah Fasilitas Kecamatan Keregan

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Sarana Pendidikan	36
2	Sarana Perdagangan	9
3	Sarana Peribadatan	63
4	Sarana Kesehatan	8
5	Sarana Perkantoran	8
6	Jaringan Jalan	4

Sumber: Hasil analisis, 2021

a) Pelayanan Fasilitas Pendidikan

Sarana pendidikan di Kecamatan Serengan menurut hasil data pengolahan mulai dari sekolah dasar sampai dengan SLTA sudah terdapat di wilayah tersebut, maka dengan data tersebut menunjukkan jumlah yang mencukupi serta sebarannya cukup merata disetiap kelurahan. Jarak setiap sekolah relatif berdekatan dan tidak membuat siswa kesusahan untuk menuju sekolahnya. Data persebaran sekolah dapat ditinjau pada [Gambar 4](#).

b) Pelayanan Fasilitas Perdagangan

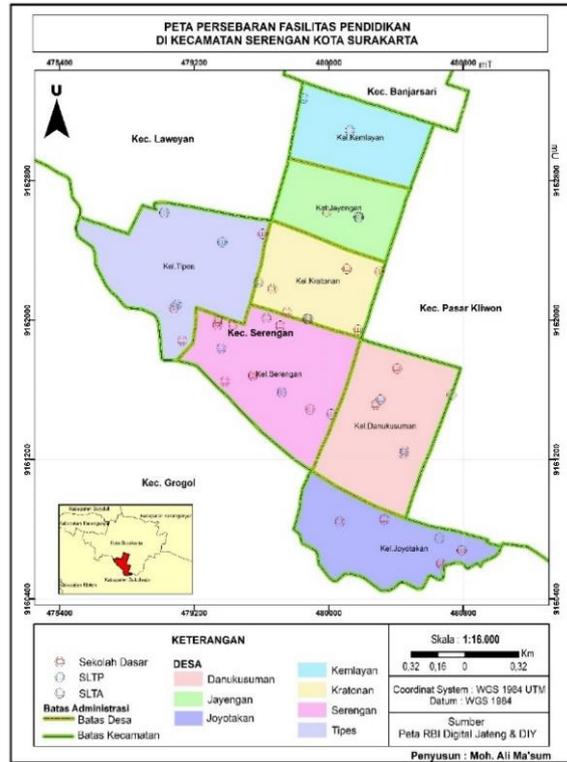
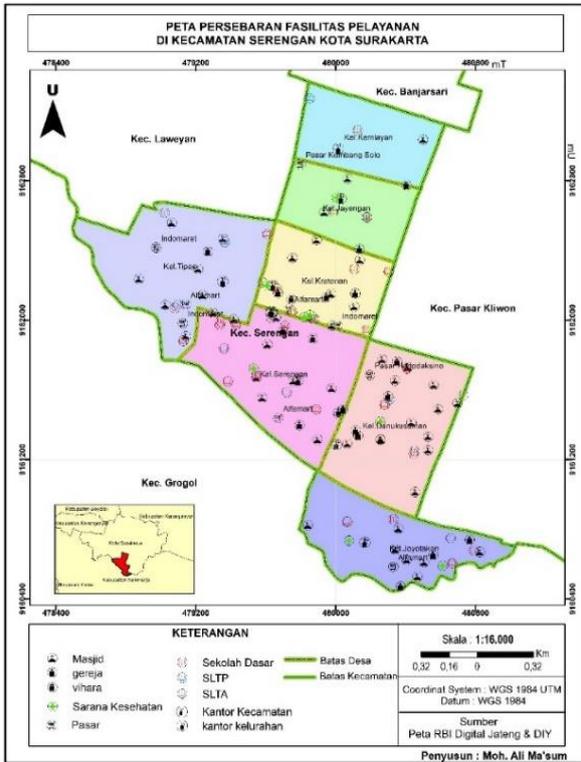
Fasilitas perdagangan dalam hal ini menggunakan sampel pasar modern dan pasar tradisional, dari hasil kajian penulis merasa sudah cukup dengan jumlah pasar yang ada, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pelayanan perdagangan kecamatan Serengan tidak membutuhkan lagi fasilitas perdagangan. Namun kemungkinan yang dibutuhkan berupa jasa saja (dinasperdagangan.surakarta.go.id). Adapun persebaran pasar bisa dilihat pada [Gambar 3](#).

c) Pelayanan Fasilitas Peribadatan

Sarana peribadatan kecamatan Serengan berupa masjid sebanyak 51 bangunan, gereja sebanyak 20 bangunan dan vihara 1 bangunan. Jumlah ini sebenarnya sudah cukup untuk keperluan masyarakat hanya saja persebarannya kurang merata terutama dikelurahan kemlayan yang hanya memiliki 2 masjid dan satu gereja ini kurang memenuhi mengingat jumlah penduduk dan luas wilayahnya.

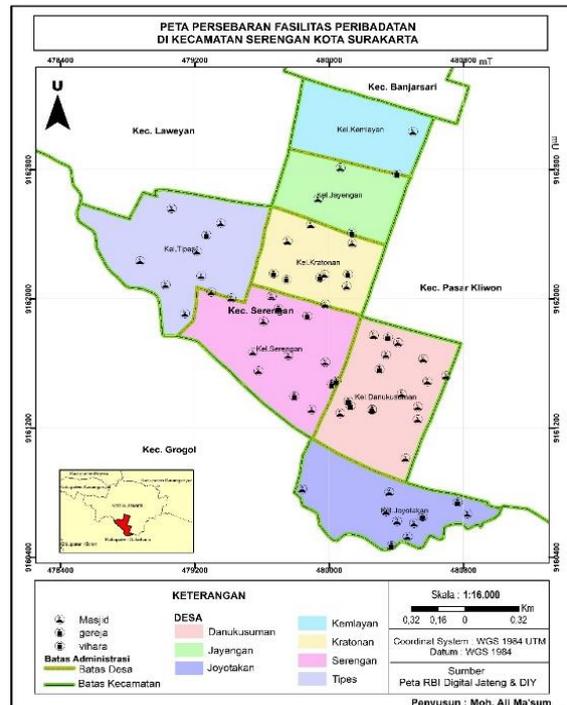
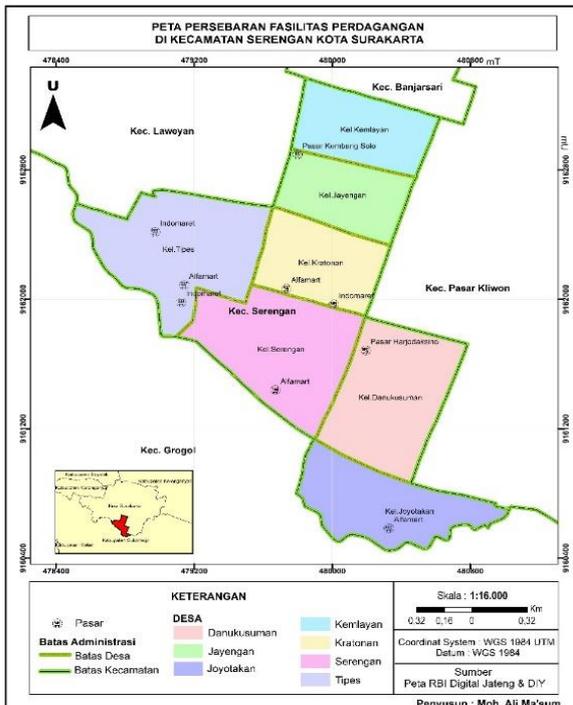
Namun untuk umat islam tempat ibadah juga terbantu dengan adanya mushala atau surau.

Adapun persebaran fasilitas peribadatan dapat ditinjau pada Gambar 4.



Gambar 3. Peta Persebaran Fasilitas Pelayanan Kecamatan Serengan

Gambar 4. Peta Persebaran Fasilitas Pendidikan Kecamatan Serengan

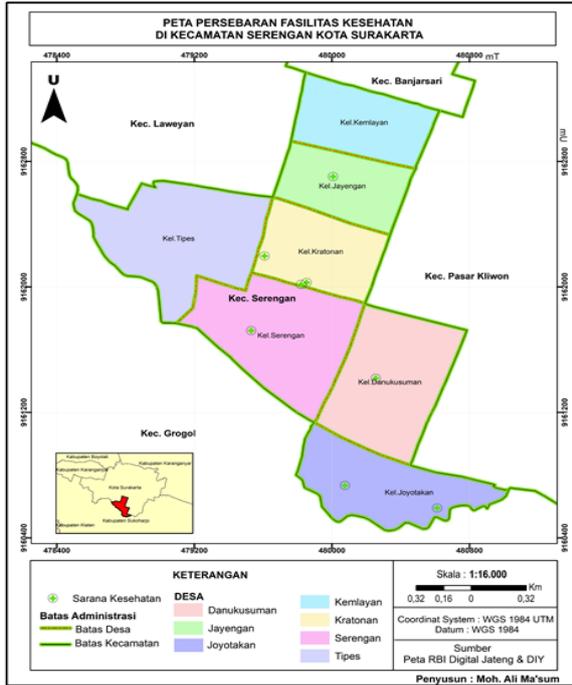


Gambar 5. Peta Persebaran Fasilitas Perdagangan Kecamatan Serengan

Gambar 6. Peta Persebaran Fasilitas Peribadatan Kecamatan Serengan

d) Pelayanan Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan kecamatan Serengan sudah cukup banyak hanya saja kapasitas dari sarana kesehatannya masih kurang. Dimana fasilitas kesehatan yang ada hanya berupa puskesmas, puskesmas pembantu, serta fraktik umum dokter atau lainnya. Kecamatan serengan menurut penulis membutuhkan fasilitas atau sarana kesehatan yang lebih besar kapasitasnya seperti rumah sakit.

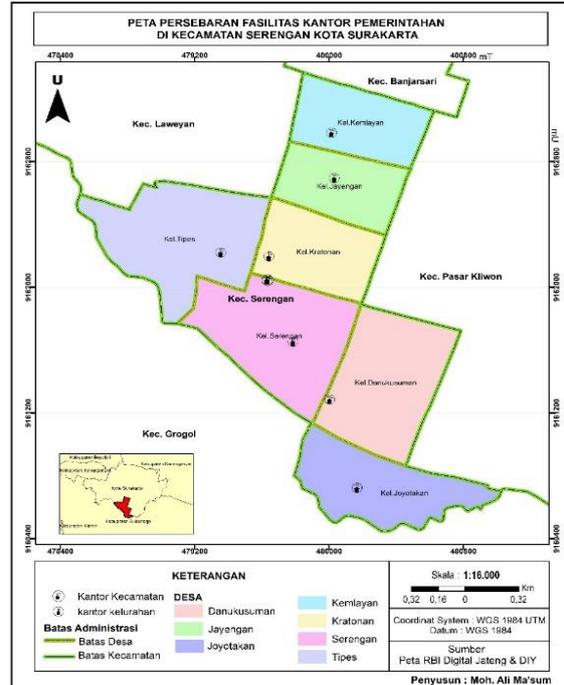


Gambar 5. Peta Persebaran Fasilitas Kesehatan Kecamatan Serengan

Persebaran fasilitas kesehatan kecamatan disajikan pada Gambar 5.

e) Pelayanan Fasilitas Perkantoran

Sarana perkantoran yang dimaksud disini merupakan kantor pemerintahan yang berarti kantor kecamatan dan kantor kelurahan. Sebaran kantor ini dirasa cukup strategis karena hampir setiap kantor berada pada pusat pertumbuhan daerah nya masing-masing. Persebaran sarana perkantoran dapat ditinjau pada Gambar 6.



Gambar 6. Peta Persebaran Fasilitas Perkantoran Kecamatan Serengan

2. Kajian Jaringan Prasana Wilayah Kota

Jaringan jalan di kecamatan Serengan sudah tertata dengan rapih dan telah menghubungkan setiap fasilitas pelayan. Jaringan jalan yang terdapat di kecamatan Serengan berupa jalan kolektor yang mana jalan ini menjadi jalan penghubung kota surakarta dengan kabupaten Sukoharjo dan kabupaten Karanganyar, selain itu jalan yang paling banyak yaitu jalan lokal dengan penempatan jalan yang rapih. Selain itu terdapat juga jalan lainnya serta jembatan-jembatan. Sebaran jaringan jalan dapat dilihat pada Gambar 7.

3. Hirarki Struktur Ruang Kecamatan Serengan

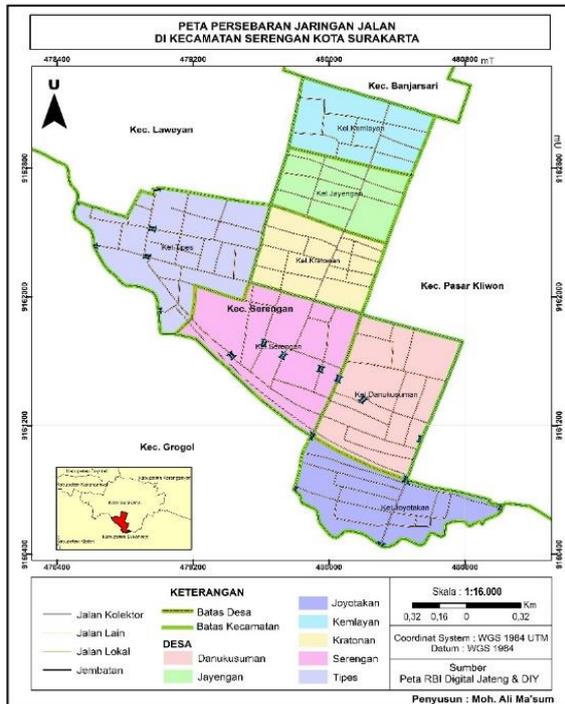
Hasil penelitian menampakan adanya perkembangan dalam pertumbuhan dan perkembangan pembangunan serta memiliki potensi menjadi pusat pelayanan. Salah satu yang

mengalami pertumbuhan yaitu pusat perkotaan di kecamatan serengan semakin melebar kearah kelurahan kratonan yang semula hanya bertumpu di kelurahan serengan saja. Kondisi ini bisa dimanfaatkan masyarakat untuk membangun UMKM di sekitar daerah yang berpotensi (Astari, 2021).

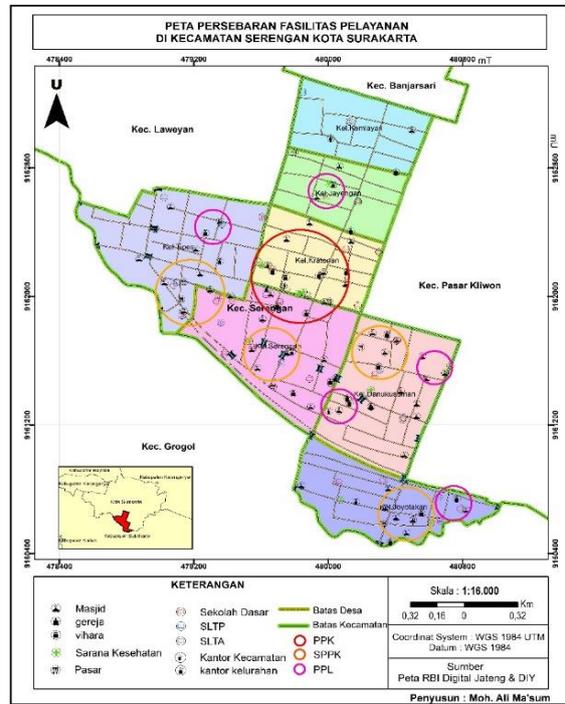
Kecamatan Serengan memiliki tiga tingkatan dalam pelayanan perkotaan yaitu pertama Pusat Pelayanan Perkotaan (PPK) wilayah ini terdapat di Kelurahan Serengan dan Kelurahan Kratonan, kedua Sub Pusat Pelayanan Perkotaan (SPPK) terletak di kelurahan Serengan, Tipes, Danukusuman dan Kelurahan Joyotakan. Dan yang terakhir Pusat Pelayanan Lainnya (PPL) ini terletak dikelurahan yang tidak termasuk di kedua tingkatan sebelumnya, namun ada pula kelurahan yang terdapat PPL dan SPPK dan aja pula yang tidak termasuk ketiga kelas tersebut yaitu

kelurahan Kemlayan. Pusat pelayanannya tidak terlalu banyak dan cenderung bergantung pada wilayah lainnya. Adapun sebaran tingkatan fasilitas

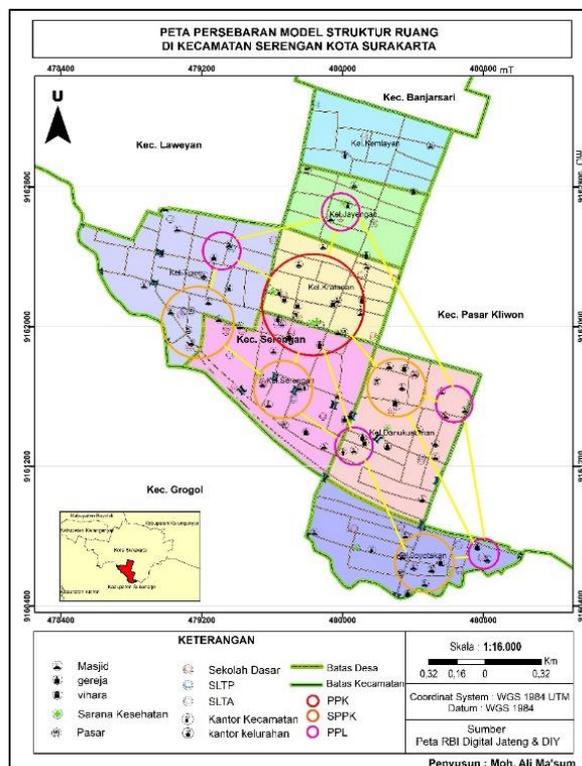
pelayanan kecamatan Serengan dapat ditinjau pada Gambar 8.



Gambar 7. Peta Persebaran Jaringan Jalan Kecamatan Serengan



Gambar 8. Peta Persebaran Fasilitas Pelayanan Kecamatan Serengan



Gambar 9. Peta Bentuk dan Model Struktur Kecamatan Serengan

4. Bentuk dan Model Struktur Ruang Kecamatan Serengan

Dari teori terkait struktur ruang penulis menyimpulkan struktur ruang kecamatan serengan mendekati pola atau bentuk Konsentris dimana pusat pelayanan berada di tengah-tengah perkotaan kecamatan. Dimana di pusat perkotaan tersebut terdapat pusat perekonomian, sosial, politik, budaya dan memiliki tingkat aksesibilitas yang tinggi. Bentuk struktur konsentris memiliki kelebihan dalam kesederhanaannya yang atraktif, tapi situasi dalam kebanyakan kota mungkin terlalu rumit untuk dicakup dalam sebuah generalisasi yang mudah dipahami (Harris & Ullman, 1945).

Model Struktur ruang kecamatan Serengan yaitu Multi nodal karena seperti sebelumnya kecamatan serengan terdiri dari Pusat Pelayanan Perkotaan (PPK), Sub Pusat Pelayanan Perkotaan (SPPK) dan Pusat Pelayanan Lainnya (PPL). Untuk lebih jelasnya mengenai bentuk dan model struktur ruang Kecamatan Serengan dapat dilihat pada Gambar 9.

Simpulan

Hasil penelitian memperlihatkan aspek pembentuk struktur ruang berupa fasilitas pelayanan (sarana prasarana) dan jaringan jalan suatu wilayah. Dari setiap aspek pembentuk dalam penelitian ini penulis menyimpulkan struktur ruang kecamatan serengan mendekati pola atau bentuk Konsentris dan model Struktur ruang kecamatan Serengan yaitu Multi nodal.

Ucapan terima kasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada prodi geografi.

Referensi

- Astari, S. (2021). *Kajian Struktur Tata Ruang Kota (Studi Kasus: Kecamatan Medan Johor)*. BPS Kota Surakarta. (2020). *Kecamatan Serengan dalam Angka 2020*.
- Budiharsono, S. (2001). *Teknik analisis pembangunan wilayah pesisir dan lautan*. Pradnya Paramita. <https://books.google.co.id/books?id=InjvtgAACAAJ>
- Harris, C. D., & Ullman, E. L. (1945). The Nature of Cities. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 242, 7–17. <http://www.jstor.org/stable/1026055>
- J. Geovani P Lahagina, J., Poluan, R. J., & Mononimbar, W. (2015). Kajian Struktur Ruang Kota Tomohon. *Spasial: Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 1(1), 45–53.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Data Referensi Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Prof. Dr. A. M. Yunus Wahid, S. H. M. S. (2016). *Pengantar Hukum Tata Ruang*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=8KdADwAAQBAJ>